E-ISSN: 3025-0994
Halaman 4775-4791
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

PENGARUH PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DISKUSI SISWA KELAS IX MTS DARUR ROJA

Muhammad Hadi[1], Astuti Samosir[2], Ade Siti Haryanti[3]

[123]Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra, Universitas Indraprasta PGRI
mhmmdhdi17@gmail.com[1], astutisamosir77@gmail.com[2],
ade.siti86haryanti@gmail.com[3]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model cooperative learning terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas IX MTs Darur Roja. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain posttest only control group design. Populasi penelitian berjumlah 56 siswa yang terdiri atas dua kelas, yaitu kelas IX Ibnu Rusyid dan kelas IX Ibnu Sina. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Kelas IX Ibnu Rusyid ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model cooperative learning, sedangkan kelas IX Ibnu Sina sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan model discovery learning. Instrumen penelitian berupa tes menulis teks diskusi dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas dengan shapiro-wilk, uji homogenitas dengan levene's test, serta uji hipotesis menggunakan independent samples t-test berbantuan IBM SPSS Statistics versi 29. Data penelitian diperoleh melalui pelaksanaan posttest setelah proses pembelajaran pada kedua kelas selesai dilaksanakan secara menyeluruh. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 86,25, sedangkan rata-rata nilai posttest kelas kontrol sebesar 76,43. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data kedua kelompok berdistribusi normal, sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians kedua kelompok bersifat homogen. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model cooperative learning berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas IX MTs Darur Roja.

Kata Kunci : *cooperative learning, kemampuan menulis, teks diskusi.*

Abstract

This study aimed to determine the effect of implementing the cooperative learning model on the discussion text writing ability of ninth-grade students at MTs Darur Roja. This study employed a quasi-experimental method with a posttest-only control group design. The research population consisted of 56 students from two classes, namely Class IX Ibnu Rusyid and Class IX Ibnu Sina. A saturated sampling technique was used, in which the entire population was selected as the research sample. Class IX Ibnu Rusyid was assigned as the experimental group and received instruction using the cooperative learning model, whereas Class IX Ibnu Sina was assigned as the control group and received instruction using the discovery learning model. The research instruments consisted of a discussion text writing test and a learning implementation observation sheet. Data were analyzed using descriptive statistics, the Shapiro–Wilk normality test, Levene's test for homogeneity, and the Independent Samples t-test with the assistance of IBM SPSS Statistics version 29. The research data were obtained through the administration of a posttest after the learning process in both classes had been completed. The results showed that the mean posttest score of the experimental group was 86.25, while the mean posttest score of the control group was 76.43. The normality test indicated that the data from both groups were normally distributed, and the homogeneity test showed that the variances of the two groups were homogeneous. The hypothesis test revealed a significance value (Sig. 2-tailed) of 0.000 < 0.05, indicating that H_0 was rejected and H_1 was accepted. Therefore, it can be concluded that the implementation of the cooperative learning model had a significant effect on the discussion text writing ability of ninth-grade students at MTs Darur Roja.

Keywords : *cooperative learning, writing skills, discussion text.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah kegiatan penyaluran ilmu pengetahuan dari guru terhadap peserta didik, agar mampu melaksanakan kehidupan dengan kepribadian dan jiwa yang luhur, serta membentuk kepribadian taqwa, dan akhlak mulia. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan merupakan nyawa yang sangat menentukan kualitas suatu negara. Dalam melakukan pembelajaran, dibutuhkan sumber daya yang bernalar kritis, artinya bahwa siswa diharuskan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis nantinya akan menjadi bekal kedepannya. Harapan keberhasilan Pendidikan berlandaskan pada tujuan Pendidikan nasional dalam Undang – undang nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dalam Bab 2 Pasal 3 yang berbunyi : Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan tersebut, dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman. Proses pembelajaran harus mendorong siswa untuk aktif berpikir, menganalisis, serta memecahkan masalah secara mandiri maupun melalui kerja sama. Kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu kompetensi penting karena membantu peserta didik dalam menyaring informasi, mengolah data, serta mengambil keputusan secara rasional. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah harus dirancang sedemikian rupa agar siswa mampu mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang akan menjadi bekal penting bagi mereka di masa depan. Salah satu aspek penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut adalah kemampuan berbahasa. Bahasa memiliki peranan yang sangat vital dalam kehidupan manusia karena melalui bahasa seseorang dapat berpikir, berkomunikasi, serta mengekspresikan ide dan perasaannya. Dalam konteks pembelajaran di sekolah, bahasa berfungsi sebagai alat utama dalam proses berpikir ilmiah, memahami informasi, serta menyampaikan gagasan secara logis dan sistematis.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis merupakan salah satu aspek penting yang menuntut kemampuan berpikir kritis, logis, dan kreatif. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dilatih untuk menuangkan gagasan, menyusun argumen, dan mengorganisasikan pikiran secara runtut. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang menuntut kemampuan berpikir kritis adalah menulis teks diskusi. Teks diskusi menuntut siswa untuk mampu menyampaikan dua sudut pandang yang berbeda mengenai suatu isu, kemudian memberikan kesimpulan berdasarkan argumen yang logis dan relevan. Pembelajaran menulis teks diskusi sangat penting dalam pelajaran Bahasa Indonesia karena dapat mengembangkan kemampuan berpikir rasional, menghargai perbedaan pendapat, dan menumbuhkan kemampuan argumentatif siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di MTs Darur Roja, ditemukan bahwa keterampilan menulis masih belum optimal. Siswa menunjukkan kesulitan dalam memilih diksi yang tepat, menyusun kalimat secara runtut, serta menjaga koherensi antar paragraf. Selain itu, keaktifan siswa dalam kegiatan menulis dan berdiskusi juga bervariasi. Sebagian siswa terlihat aktif dan berusaha memahami materi melalui diskusi, tetapi sebagian lainnya masih bersikap pasif, kurang berani mengemukakan pendapat, dan cenderung menunggu penjelasan guru. Perbedaan tingkat partisipasi ini berdampak pada hasil tulisan siswa yang belum sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang maksimal untuk mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis mereka. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa interaksi dan kerja sama siswa dalam kelompok sebenarnya cukup baik. Siswa mampu menunjukkan sikap saling menghargai dan bekerja sama ketika berdiskusi, tetapi kemampuan mereka dalam mengemukakan argumen yang logis dan runtut masih memerlukan latihan yang berkelanjutan dan dukungan model pembelajaran yang tepat.

Permasalahan-permasalahan tersebut mengindikasikan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan, kemampuan berpikir kritis,

serta kemampuan kolaboratif siswa. Salah satu model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan ini adalah model cooperative learning. Model ini menekankan kerja sama siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan pembelajaran secara bersama. Melalui interaksi kelompok, siswa dapat berdiskusi, bertukar pendapat, menyampaikan argumen, dan membantu teman yang mengalami kesulitan. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna. Model pembelajaran cooperative learning memiliki sejumlah kelebihan. Di antaranya dapat meningkatkan pemahaman konsep, kemampuan berpikir kritis, serta kemampuan sosial siswa seperti kerja sama, komunikasi, dan tanggung jawab. Model ini juga membantu siswa belajar menghargai pendapat orang lain dan membangun semangat gotong royong. Namun demikian, model ini juga memiliki kelemahan, seperti membutuhkan waktu yang lebih lama dalam pelaksanaannya karena melibatkan diskusi dan kerja kelompok yang intensif.

Melalui penerapan model cooperative learning, siswa dilatih untuk berdiskusi, saling bertukar ide, dan memecahkan masalah bersama teman- temannya. Dalam kelompok, siswa yang memiliki kemampuan lebih tinggi dapat membantu teman yang masih mengalami kesulitan, sehingga tercipta suasana belajar yang saling mendukung. Dengan cara ini, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran secara lebih mendalam, tetapi juga mengembangkan kemampuan sosial seperti komunikasi, kerja sama, tanggung jawab, dan menghargai perbedaan pendapat. Dalam konteks pembelajaran menulis teks diskusi, model cooperative learning sangat relevan karena dapat meningkatkan interaksi antar siswa, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, serta mengembangkan kemampuan menyusun argumen yang logis dan sistematis.

Selain memberikan dampak positif terhadap perkembangan akademik, model cooperative learning juga menanamkan nilai-nilai karakter yang sangat penting untuk dibangun sejak usia sekolah. Nilai seperti gotong royong, toleransi, saling menghargai, tanggung jawab, dan empati tumbuh melalui pengalaman bekerja sama dengan teman sebaya. Ketika siswa terbiasa mendengarkan pendapat orang lain, menerima perbedaan, dan menyelesaikan tugas secara bersama, mereka sedang mengembangkan karakter positif yang menjadi bagian dari tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan permasalahan rendahnya kemampuan menulis teks diskusi siswa di MTs Darur Roja tidak hanya disebabkan oleh keterampilan berbahasa yang belum berkembang secara optimal, tetapi juga oleh keterbatasan variasi model pembelajaran serta tingkat keaktifan siswa yang masih rendah dalam proses menulis dan berdiskusi. Untuk itu, diperlukan penerapan model pembelajaran yang mampu mendorong kolaborasi, meningkatkan interaksi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa. Model cooperative learning dipandang sebagai salah satu alternatif yang relevan untuk mengatasi permasalahan tersebut dan diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas IX MTs Darur Roja. Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Cooperative Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas IX MTs Darur Roja”.

METODE

Penelitian dilaksanakan pada Maret–Juli 2026 di MTs Darur Roja, Kota Depok, Jawa Barat. Penelitian menggunakan metode eksperimen semu (quasi experiment) dengan desain posttest only control group design. Penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang diberi perlakuan menggunakan model cooperative learning dan kelas kontrol yang menggunakan model discovery learning. Setelah pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan posttest berupa tes menulis teks diskusi untuk mengetahui pengaruh penerapan model cooperative learning terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IX MTs Darur Roja yang terdiri atas 56 siswa, yaitu kelas IX Ibnu Rusyid (28 siswa) dan IX Ibnu Sina (28 siswa). Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Kelas IX Ibnu Rusyid ditetapkan sebagai kelas eksperimen, sedangkan kelas IX Ibnu Sina sebagai kelas kontrol.

Pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dan tes tertulis. Studi pustaka digunakan sebagai dasar penyusunan landasan teori dan instrumen penelitian, sedangkan tes tertulis berupa posttest menulis teks diskusi digunakan untuk memperoleh data penelitian. Penilaian dilakukan berdasarkan lima aspek, yaitu struktur teks, isi, kebahasaan, koherensi, dan simpulan. Analisis data menggunakan IBM SPSS Statistics versi 29 melalui statistik deskriptif dan statistik inferensial. Sebelum uji hipotesis dilakukan uji normalitas (Shapiro-Wilk) dan uji homogenitas (Levene's Test). Pengujian hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test dengan kriteria Sig. (2-tailed) < 0,05 menunjukkan terdapat pengaruh model cooperative learning terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil dari penelitian pengaruh penerapan model cooperative learning terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas IX MTs Darur Roja. Penyajian hasil penelitian meliputi deskripsi data, uji persyaratan analisis, uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Penelitian ini melibatkan 56 siswa yang terbagi ke dalam dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, masing-masing berjumlah 28 siswa. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model cooperative learning, sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan model discovery learning. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu model cooperative learning sebagai variabel bebas (X) dan kemampuan menulis teks diskusi siswa sebagai variabel terikat (Y).

Deskripsi data penelitian disajikan berdasarkan hasil posttest yang diberikan kepada kedua kelompok setelah memperoleh perlakuan. Analisis statistik deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan menulis teks diskusi siswa pada masing-masing kelompok. Data yang disajikan meliputi jumlah sampel, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi. Selanjutnya, data tersebut dianalisis melalui uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan

uji homogenitas, kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test.

Analisis Data Hasil Kemampuan Menulis Teks Diskusi Kelas Eksperimen

Tabel 1

Data Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Diskusi Kelas Ekperimen

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	S-01	85	15	S-15	70
2	S-02	80	16	S-16	85
3	S-03	85	17	S-17	90
4	S-04	90	18	S-18	80
5	S-05	85	19	S-19	85
6	S-06	95	20	S-20	70
7	S-07	90	21	S-21	90
8	S-08	80	22	S-22	100
9	S-09	75	23	S-23	100
10	S-10	85	24	S-23	75
11	S-11	85	25	S-25	100
12	S-12	90	26	S-26	75
13	S-13	95	27	S-27	85
14	S-14	85	28	S-28	95

Sumber : Peneliti, 2026

Tabel 2

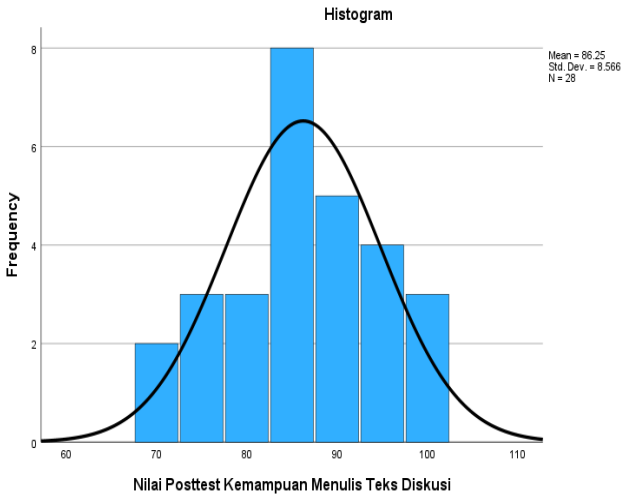
Statistik Deskriptif Data Hasil Kelas Eksperimen

Statistics

Nilai Posttest Kelas Eksperimen

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		86.25
Median		85.00
Std. Deviation		8.566
Minimum		70
Maximum		100

Sumber : *SPSS* v.29



Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap nilai siswa pada kelas eksperimen, diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis pada kelas eksperimen sebanyak 28 siswa (N = 28) dan tidak terdapat data yang hilang (missing = 0). Data tersebut merupakan hasil posttest kemampuan menulis teks diskusi yang diperoleh setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan model cooperative learning. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa sebesar 86,25 dengan nilai tengah (median) sebesar 85,00. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 70, sedangkan nilai tertinggi mencapai 100. Selain itu, nilai standar deviasi sebesar 8,566 menunjukkan bahwa penyebaran nilai siswa relatif tidak terlalu jauh dari nilai rata-ratanya, sehingga hasil belajar siswa pada kelas eksperimen cenderung merata.

Secara deskriptif, hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks diskusi siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori yang baik. Tingginya nilai rata-rata yang diperoleh siswa menunjukkan bahwa penerapan model cooperative learning mampu menciptakan suasana pembelajaran yang mendukung pengembangan kemampuan menulis teks diskusi. Selain itu, model cooperative learning memberikan kontribusi yang positif terhadap proses pembelajaran, karena mendorong siswa untuk bekerja sama, bertukar ide, mengemukakan pendapat, serta mengembangkan argumen dalam menyusun teks diskusi. Kondisi tersebut tercermin dari hasil posttest yang menunjukkan kemampuan menulis teks diskusi siswa pada kelas eksperimen relatif tinggi. Hasil analisis deskriptif ini selanjutnya akan diperkuat melalui uji persyaratan analisis dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model cooperative learning terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa.

Analisis Data Hasil Kemampuan Menulis Teks Diskusi Kelas Kontrol

Tabel 3

Data Hasil Tes Kemampuan Menulis Teks Diskusi Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	No	Nama	Nilai
1	S-01	80	15	S-15	85
2	S-02	80	16	S-16	85
3	S-03	65	17	S-17	65
4	S-04	70	18	S-18	85
5	S-05	85	19	S-19	70
6	S-06	60	20	S-20	65
7	S-07	85	21	S-21	80
8	S-08	85	22	S-22	95
9	S-09	65	23	S-23	75
10	S-10	95	24	S-23	70
11	S-11	75	25	S-25	65
12	S-12	55	26	S-26	80
13	S-13	95	27	S-27	75
14	S-14	65	28	S-28	85

Sumber **:** Peneliti, 2026

Tabel 4

Statistik Deskriptif Data Hasil Kelas Kontrol

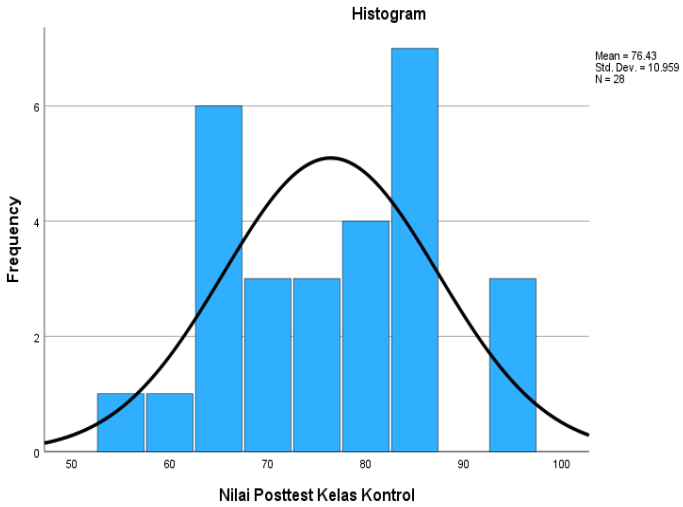
Statistics

Nilai Posttest Kelas Kontrol

N	Valid	28
	Missing	0
Mean		76.43
Median		77.50
Std. Deviation		10.959

Minimum	55
Maximum	95

Sumber : *SPSS* v.29



Sumber : SPSS v.29

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif terhadap nilai siswa pada kelas kontrol, diketahui bahwa jumlah data yang dianalisis pada kelas kontrol sebanyak 28 siswa (N = 28) dan tidak terdapat data yang hilang (missing = 0). Data tersebut merupakan hasil posttest kemampuan menulis teks diskusi yang diperoleh setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan model discovery learning. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) yang diperoleh siswa pada kelas kontrol sebesar 76,43, dengan nilai tengah (median) sebesar 77,50. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 55, sedangkan nilai tertinggi mencapai 95. Adapun nilai standar deviasi sebesar 10,959 menunjukkan bahwa penyebaran nilai siswa pada kelas kontrol cukup beragam.

Secara deskriptif, hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa pada kelas kontrol telah mampu menyusun teks diskusi dengan cukup baik setelah mengikuti pembelajaran menggunakan model discovery learning. Namun, jika dibandingkan dengan kelas eksperimen, capaian kemampuan menulis teks diskusi pada kelas kontrol masih relatif lebih rendah. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas kontrol yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas eksperimen. Selain itu, nilai standar deviasi yang lebih besar menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks diskusi siswa pada kelas kontrol cenderung lebih bervariasi, sehingga tingkat pemerataan hasil belajar belum sebaik pada kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif tersebut, dapat diketahui bahwa pembelajaran menggunakan model discovery learning telah memberikan hasil yang cukup baik terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa. Akan tetapi, hasil yang diperoleh belum menunjukkan capaian yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang memperoleh pembelajaran menggunakan model cooperative learning. Oleh karena itu, diperlukan analisis statistik lebih lanjut melalui uji persyaratan analisis dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah perbedaan hasil antara kedua kelas tersebut signifikan secara statistik.

Uji Persyaratan Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun hasil uji prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Tabel 4.5

Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Posttest Kemampuan Menulis Teks Diskusi	Eksperimen	0.156	28	0.078	0.948	28	0.174
	Kontrol	0.140	28	0.170	0.942	28	0.124

a. Lilliefors Significance Correction

Sumbe*r* : *SPSS* v.29

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada kelas eksperimen sebesar 0,174, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,124. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga data hasil posttest kemampuan menulis teks diskusi pada kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data penelitian telah memenuhi salah satu persyaratan analisis statistik parametrik. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, analisis selanjutnya dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk mengetahui apakah penyebaran data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen.

Uji Homogenitas

Tabel 4.6
Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Posttest Kemampuan Menulis Teks Diskusi	Based on Mean	3.107	1	54	0.084
	Based on Median	3.261	1	54	0.077
	Based on Median and with adjusted df	3.261	1	53.934	0.077
	Based on trimmed mean	3.072	1	54	0.085

Sumbe*r* : *SPSS* v.29

Berdasarkan Tabel diatas, hasil uji homogenitas menggunakan Levene's Test menunjukkan bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada Based on Mean sebesar 0,084. Nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (0,084 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil posttest kemampuan menulis teks diskusi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen. Hasil ini menunjukkan bahwa penyebaran data pada kedua kelompok relatif sama, sehingga memenuhi salah satu persyaratan analisis sebelum dilakukan uji hipotesis. Dengan demikian, pengujian hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test dapat dilanjutkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penerapan model cooperative learning terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas IX MTs Darur Roja.

Uji Hipotesis

Tabel 4.7
Uji Hipotesis

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	T	Df	Significance	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

						One-Sided p	Two-Sided p			Lower	Upper
Nilai Posttest Kemampuan Menulis Teks Diskusi	Equal variances assumed	3.107	0.084	3.736	54	0.000	0.000	9.821	2.629	4.551	15.092
	Equal variances not assumed			3.736	51.024	0.000	0.000	9.821	2.629	4.544	15.099

***Sumbe**r* : *SPSS* v.29

Berdasarkan Tabel diatas, uji hipotesis dilakukan menggunakan Independent Samples t-Test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks diskusi antara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Sebelum menginterpretasikan hasil uji t, terlebih dahulu dilakukan uji homogenitas varians melalui Levene's Test for Equality of Variances. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,084. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar daripada taraf signifikansi 0,05 (0,084 > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa varians data kedua kelompok bersifat homogen. Dengan demikian, pengambilan keputusan pada uji Independent Samples t-Test mengacu pada baris Equal variances assumed.

Berdasarkan hasil uji Independent Samples t-Test pada baris tersebut, diperoleh nilai t hitung sebesar 3,736 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 54 serta nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks diskusi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selain itu, nilai Mean Difference sebesar 9,821 menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest pada kelas eksperimen lebih tinggi sebesar 9,821 poin dibandingkan dengan rata-rata nilai posttest pada kelas kontrol. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen memberikan hasil yang lebih baik terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas IX MTs Darur Roja. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penerapan model cooperative learning terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa diterima.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model cooperative learning terhadap kemampuan menulis teks diskusi peserta didik kelas IX

MTs Darur Roja. Penelitian dilaksanakan pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model cooperative learning dan kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran menggunakan model discovery learning. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran yang diterapkan, dilakukan analisis statistik yang meliputi analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, diketahui bahwa kemampuan menulis teks diskusi siswa pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang baik setelah memperoleh pembelajaran menggunakan model cooperative learning. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata (mean) posttest sebesar 86,25, dengan nilai tertinggi mencapai 100 dan nilai terendah 70. Selain itu, standar deviasi sebesar 8,566 menunjukkan bahwa penyebaran nilai siswa relatif merata sehingga kemampuan menulis teks diskusi siswa berada pada kategori yang baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model cooperative learning memberikan kontribusi positif terhadap kemampuan siswa dalam menyusun teks diskusi.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji persyaratan analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi pada kelas eksperimen sebesar 0,174, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,124. Kedua nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil posttest pada kedua kelompok berdistribusi normal. Kondisi ini menunjukkan bahwa data telah memenuhi salah satu persyaratan analisis sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pengujian berikutnya.

Selanjutnya, uji homogenitas dilakukan menggunakan Levene's Test untuk mengetahui apakah penyebaran data pada kedua kelompok memiliki varians yang sama. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi (Based on Mean) sebesar 0,084, yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki penyebaran data yang relatif sama sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penerapan model cooperative learning berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa. Pengaruh tersebut terjadi karena model cooperative learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kerja sama dalam kelompok. Selama proses pembelajaran, siswa berdiskusi, bertukar pendapat, menyampaikan argumentasi, dan saling memberikan masukan terhadap hasil tulisan. Aktivitas tersebut membantu siswa memahami struktur teks diskusi, mengembangkan isi tulisan, serta menggunakan kaidah kebahasaan secara lebih tepat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat

disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model cooperative learning terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas IX MTs Darur Roja. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan model cooperative learning memberikan kontribusi yang positif terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa.

Temuan penelitian ini didukung oleh pendapat Achadah (2025, p. 14) yang menyatakan bahwa model cooperative learning memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui interaksi dan kerja sama dalam kelompok. Melalui kegiatan berdiskusi, bertukar informasi, dan memecahkan masalah bersama, peserta didik dapat membangun pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran serta mengembangkan keterampilan berpikir, komunikasi, dan kerja sama. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini, di mana siswa yang belajar menggunakan model cooperative learning menunjukkan kemampuan menulis teks diskusi yang lebih baik.

Pengaruh tersebut terjadi karena model cooperative learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara aktif melalui kerja sama dalam kelompok. Selama proses pembelajaran, siswa terlibat dalam kegiatan berdiskusi, bertukar pendapat, menyampaikan argumentasi, serta saling memberikan masukan terhadap hasil tulisan. Melalui kegiatan tersebut, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan ide, memperbaiki pemahaman, dan menyusun teks diskusi secara lebih sistematis sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang berlaku. Proses pembelajaran yang berlangsung secara kolaboratif juga mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi, sehingga kemampuan menulis teks diskusi dapat berkembang dengan lebih baik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model cooperative learning merupakan salah satu model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis teks diskusi. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, sehingga penerapan model cooperative learning terbukti memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas IX MTs Darur Roja.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh penerapan model cooperative learning terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas IX MTs Darur Roja, dapat disimpulkan bahwa penerapan model cooperative learning berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil analisis statistik deskriptif yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 86,25, sedangkan rata-rata nilai posttest kelas kontrol sebesar 76,43. Dengan demikian, kemampuan menulis teks diskusi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi syarat untuk dilakukan uji hipotesis. Uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pada kelas eksperimen dan

kelas kontrol berdistribusi normal karena masing-masing memiliki nilai signifikansi sebesar 0,174 dan 0,124, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Selain itu, uji homogenitas menggunakan Levene's Test memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,084, sehingga varians kedua kelompok dinyatakan homogen. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan Independent Samples t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (0,000 < 0,05). Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model cooperative learning terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas IX MTs Darur Roja.Dengan demikian, model cooperative learning terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas IX MTs Darur Roja berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Achadah, A. (2025). *Cooperative learning: Implementasi model-model pembelajaran* (C. Musthofa, Ed.). PT Nafal Global Nusantara. https://repository.uniramalang.ac.id/id/eprint/1472/1/Cooperative%20Learning%20Implementasi%20Model-Model%20Pembelajaran.pdf

Amalia, L., Astuti, D. A., Istiqomah, N. H., Hapsari, B., & Daniar, A. S. (2023). *Model pembelajaran kooperatif*. Cahya Ghani Recovery. ISBN 978-623-8338-00-9. https://books.google.com/books/about/Model_Pembelajaran_Kooperatif.html?id=GFfQEAAAQBAJ&utm_source

Anggraini, D., & Syafi'i, I. (2021). *Pemanfaatan Argumen dalam Teks Diskusi pada BSE Bahasa Indonesia Kelas IX SMP: Media Pengembangan Kreativitas*. *SeBaSa, 4*(2). DOI: https://doi.org/10.29408/sbs.v4i2.3813

Ar rusyfa, I. Z. (2024). Penerapan Pendekatan Berbasis Genre (PBG) dalam Menulis Teks Diskusi untuk Siswa SMA. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(1), 139-145. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i1.3623

Burda, L., & Harnoli. (2022). Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* dengan pendekatan eksperimen untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Kopang. *EDUCATOR: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan, 2*(3), 297–303. https://doi.org/10.51878/educator.v2i3.1635

Dalman. (2021). *Keterampilan menulis*. PT RajaGrafindo Persada.

Desi, & Nuraeni, I. (2022). Kemampuan menulis teks diskusi siswa kelas IX SMP Negeri 19 Palu melalui metode *mind mapping*. *Senarai Bastra, 2*(2), 128–132. https://www.jurnalfkipuntad.com/index.php/jsb

Dihuma, N., Akolo, I. R., & Pateda, L. (2024). Pengaruh model pembelajaran *cooperative learning* terhadap hasil belajar siswa di SDN 9 Limboto. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan dan Bahasa, 1*(3), 214–222. https://doi.org/10.62383/dilan.v1i3.487

Fadilla, S., Ediwarman, & Iriyansah, M. R. (2025). Pengaruh metode mendongeng dengan media boneka tangan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks naratif siswa kelas VII di SMPN 1 Padarincang. *Jurnalistrendi: Jurnal Linguistik,*

Sastra, dan Pendidikan, 10(2), 399–413. https://doi.org/10.51673/jurnalistrendi.v10i2.2497

Hanifa, A. P., Putri, E. N., & Jacky, S. M. (2024). *Kemampuan menulis narasi*. GURUKU: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora, 2(3), 138–148. https://doi.org/10.59061/guruku.v2i3.701

Ledoh, C. C., Adha, E., Nensi, M., Panie, M. Y., Purba, S. E. E., Lifire, P. D., Septikasari, D., Sidiq, N. J., Pane, E. P., Lumbu, A., Sugiarti, T. M., & Dzulfadhilah, F. (2025). *Pembelajaran kooperatif: Strategi dan implementasi di kelas*. Literasi Langsung Terbit. https://www.researchgate.net/publication/390610806_PEMBELAJARAN_KOOPERATIF_Strategi_dan_Implementasi_di_Kelas

Lubis, L. A., & Gultom, I. (2023). Pengaruh model pembelajaran cooperative learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV materi pecahan di SDN 104204 Sambirejo Timur T.A. 2022/2023. *Journal on Education, 6*(1), 6549–6555. http://jonedu.org/index.php/joe

Mardhiyah, M., Dinilhaq, N. A., Amelia, Y., Arini, A., Hidayatullah, R., & Harmonedi. (2025). Populasi dan sampel dalam penelitian pendidikan: Memahami perbedaan, implikasi, dan strategi pemilihan yang tepat. KATALIS, 2(2), 208–218. : https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1670

Putri, D. A., & Nursaid. (2022). *Korelasi keterampilan menyimak teks diskusi dan keterampilan menulis teks diskusi siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Sikaping*. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 11*(1). http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs

Sari, D. A., Ahyani, N., & Nindiati, D. S. (2023). Pengaruh model cooperative learning terhadap hasil belajar IPS terpadu (sejarah) siswa kelas VIII di SMP Negeri 15 Palembang. *JOEAI (Journal of Education and Instruction), 6*(2), 640–646. https://doi.org/10.31539/joeai.v6i2.6690

Sharma, N. A. A., Maharani, A., & Haliq, A. (2025). *Metode pembelajaran dan tes keterampilan pada kemampuan menulis dalam bahasa Indonesia di sekolah*. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 10*(2), 298–310. https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25221

Sihaloho, H., & Harahap, R. (2025). Pengaruh model *concept sentence* terhadap kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tigapanah. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa, 4*(2), 332–346. https://doi.org/10.55606/jurribah.v4i2.5774

Simamora, Aprido B. 2024. Model Pembelajaran Kooperatif. Tasikmalaya: Rumah Cemerlang Indonesia. https://www.rcipress.rcipublisher.org/index.php/rcipress/catalog/download/937/1654/2491-2?inline=1&utm_source

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta. https://cvalfabeta.com/product/metode-penelitian-kuantitatif-kualitatif-dan-rd/

Wibowo, H. (2021). *Materi utama bahasa Indonesia SMP: Buku pendamping mata pelajaran bahasa Indonesia SMP plus pendalasssman dan latihan soal*. Puri

CiptaMedia.https://books.google.co.id/books?id=u6EREAAAQBAJ&pg=PA8&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false

Wijayanti, T. I., & Utami, R. D. (2022). *Mengembangkan keterampilan membaca dan menulis melalui berbagai metode dan media pembelajaran yang bervariasi*. Jurnal Basicedu, **6**(3), 5104–5114. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3039

Wikanengsih, Ruhiman, & Rostikawati, Y. (2024). *Problem-based learning untuk meningkatkan keterampilan menulis teks diskusi dan percaya diri siswa SMP*. *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, 14*(1), 307–319. https://doi.org/10.23969/literasi.v14i1.10600